



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IZZUDDIN DAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SALSABILA

Halah¹, Esen Pramudiya Utama², Nur Widiastuti³, Rina Setyaningsih⁴

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ⁴rinasetyaningsih15@gmail.com

Abstract:

Supervision activities for school principals at Madrasah Darul Huda are carried out in a planned and sustainable manner with the aim of improving teacher performance in learning. Even though teacher performance was good before supervision was held, it was not yet optimal. The problem in this study is to examine the implementation of supervision by the principal and teacher performance in learning at the Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan Madrasah. The problem of this research is how is the Implementation of Supervision of the Madrasa Head in Improving the Performance of Islamic Religion Education Teachers at the Darul Huda Sidomulyo Madrasah, Buay Pemaca Oku Selatan District, 2022/2023 Academic Year?. The purpose of this research is to find out the implementation of the supervision of the Madrasa Head in improving teacher performance at the Darul Huda Oku Selatan Madrasah. This type of research is a qualitative research using data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses analysis to improve teacher performance at the Darul Huda Oku Selatan Madrasah. The results of the study can be concluded, first, planning for supervision activities by the principal starting at the beginning of the school year with reference to the subject schedule, planning a supervision program which is then socialized to all subject teachers to be known together so that teachers can understand the duties and responsibilities assigned to them. . Second, the implementation of Principal Supervision in Improving the Performance of Islamic Religious Education Teachers At Darul Huda Sidomulyo Buay Pemaca City District, Oku Selatan Regency, principals use individual supervision techniques by involving senior teachers who are considered capable and understand the teaching and learning process. The principal supervises teachers by jointly coaching teachers, conducting individual supervision with class visits, class observations and individual meetings. Third, the follow-up program for the supervision of the principal in the form of general guidance through teacher council meetings. Fourth, the supervision of the

principal is considered successful in improving the performance of PAI teachers, because the implementation of the supervision of the principal has been planned, systematic and sustainable.

Keywords: supervision, principal, teacher performance

Abstrak:

Kegiatan supervisi kepala sekolah di Madrasah Darul Huda dilaksanakan dengan terencana dan berkesinambungan tujuannya agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Meskipun kinerja guru sudah baik sebelum diadakannya supervise akan tetapi belumlah dikatakan optimal. Masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji pelaksanaan supervise yang dilakukan kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervise Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data menggunakan analisa dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan, pertama, perencanaan kegiatan supervise oleh kepala sekolah dimulai sejak awal tahun ajaran dengan acuan jadwal mata pelajaran, perencanaan program supervise yang kemudian disosialisasikan kepada semua guru mata pelajaran untuk di ketahui bersama sehingga guru dapat memahami tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan padanya. Kedua, pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila, Kepala Sekolah menggunakan tehnik supervise perorangan dengan melibatkan guru guru senior yang di anggap mampu dan mengerti proses belajar mengajar. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru dengan pembinaan guru secara bersama-sama, melakukan supervisi perseorangan dengan kunjungan kelas, observasi kelas maupun pertemuan individual. Ketiga, program tindak lanjut supervisi kepala sekolah berupa pembinaan yang bersifat umum melalui rapat dewan guru. Keempat, supervisi kepala sekolah dianggap berhasil Dalam Peningkatan Kinerja Guru PAI, karena pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah terencana, sistematis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong ketertiban seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. (Sri Hartati, Sulthan Syahril 2022) Salah satu usaha agar semua program madrasah yang telah direncanakan itu bisa tercapai maka kepala Sekolah Dasar

Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila membuat fakta integritas dan tata tertib guru.

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka guru dituntut untuk menunjukkan kinerjanya secara profesional untuk mencapai kinerja profesional tersebut di butuhkan beberapa persyaratan sebagai berikut:(Warisno 2019)

- a. Menuntut keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan profesinya
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya
- e. Berkembang sejalan dengan dinamika kehidupan.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas yaitu:

1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Evaluasi/ penilaian pembelajaran.

Sebagai tambahan persyaratan kinerja profesional guru adalah bahwa guru harus mengerti dan memahami tentang (Ari Supadi 2022a):

1. Pengetahuan keguruan.
2. Pengetahuan profesi guru
3. Kode etik guru
4. Kemampuan dasar mengajar
5. Jenis-jenis administrasi pengajaran di organisasi sekolah.
6. Program terencana
7. Evaluasi belajar, dan
8. Bimbingan dan konseling.

Beberapa persyaratan kinerja profesional guru tersebut tentunya diadaptasikan dengan kondisi dan situasi kebutuhan nyata di lapangan di mana guru sekolah mengajar.(Ari Supadi 2022b) Kondisi lapangan merupakan kondisi lingkungan aktual yang menjadikan sumber pemahaman seorang guru yang profesional. Sebagaimana diungkapkan oleh (Kuncoro et al. 2023) bahwa lingkungan merupakan sumber pembelajaran yang efektif untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Berdasarkan hasil prasurvey diperoleh data awal bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabilatelah mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila.

Layanan pendidikan agama Islam yang berkualitas menurut E. Mulyasa adalah(Mulyasa 2022):

1. Layanan sesuai dengan yang dijanjikan (*reliability*).
2. Mampu menjamin kualitas pembelajaran (*assurance*).
3. Menyediakan iklim pembelajaran yang kondusif (*tangible*).
4. Memberikan perhatian penuh pada peserta didik (*emphaty*).
5. Cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik (*responsibility*).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti melakukan prasurvei untuk mengetahui kualitas layanan pendidikan agama Islamnya. Adapun hasil prasurvei peneliti terhadap kualitas layanan pendidikan khususnya layanan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabiladiperoleh data sebagai berikut: 1) kurang memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah dalam belajar, hanya mengatakan siswa tersebut malas belajar dan "bodoh", 2) masih bersikap "acuh" terhadap perilaku siswa yang kurang baik, seperti: tidak menegur siswa yang membuang sampah sembarangan, membiarkan saja siswa yang berpakaian tidak rapi, 3) kurang menjalin hubungan baik dengan orangtua siswa, 4) bersikap kasar, mudah tersinggung, mengeluarkan perkataan yang kurang baik kepada siswanya, 5) masih mengajar hanya dengan memberikan tugas mengerjakan soal-soal dalam LKS, 6) tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 7) tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan, 8) masih suka datang terlambat ke dalam kelas dan meninggalkan kelas pada jam pelajarannya.

Berdasarkan hasil prasurvei tersebut, ditemukan permasalahan bahwa walaupun manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila akan tetapi kualitas layanan pendidikan agama Islam di Madrasa tersebut masih kurang maksimal. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam tentang "Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila." Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumpun mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diberikan pada lembaga pendidikan madrasah, yang terdiri dari mata pelajaran: Akidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Setyaningsih 2020). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi,

strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Weni Kurniawati 2022). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila bukanlah suatu pendekatan yang sifatnya langsung jadi atau hasilnya akan dapat diperoleh dalam waktu singkat. Tetapi membutuhkan suatu proses sistematis. Sehingga dalam implementasi manajemen di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila diperlukan fase-fase atau tahapan implementasi manajemen. Masing-masing fase terdiri dari beberapa langkah dimana waktu yang dibutuhkan setiap langkah tergantung pada madrasah yang menerapkannya. Adapun implementasi manajemen yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila adalah dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yakni dengan menjalankan kepemimpinan yang mempunyai wawasan jauh kedepan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan saat ini saja tetapi untuk masa depan (visioner).

Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila melakukan fungsi fungsi manajemen pada tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Begitu pula mutu Madrasah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabilayang di hasilkan juga baik.

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di Sekolah

Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila, dapat di analisis dari hasil wawancara dan observasi peneliti sebagai berikut:

- a. Pada tahap ini dilakukan perencanaan analisis SWOT, melakukan identifikasi keadaan, kegiatan perumusan visi dan misi serta tujuan, perencanaan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, perencanaan dalam pengawasan proses pembelajaran, perencanaan dalam kegiatan dan bimbingan dalam mengoptimalkan motivasi dan pada tahap ini terdapat dampak terhadap mutu madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap implementasi perencanaan dalam manajemen pendidikan pada tanggal 10 Juni 2022, diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Wawancara dan Observasi terhadap Implementasi
Perencanaan dalam manajemen Pendidikan

No	Perencanaan	Implementasi
1	Ramalan Keadaan-keadaan yang akan datang	Merencanakan analisis SWOT
2	Survey lingkungan dan menentukan keadaan organisasi sekarang	Melakukan identifikasi keadaan MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatandengan mengumpulkan semua fakta dan kemungkinan
3	Merencanakan sarana dan tujuan	Perumusan Visi dan Misi serta tujuan
4	Merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan	Perencanaan program-program kerja dan kegiatan-kegiatan berdasarkan satuan waktu
5	Merencanakan pengembangan pegawai	Perencanaan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas Perencanaan dalam kegiatan dan bimbingan dalam mengoptimalkan motivasi
6	Merencanakan biaya	Perencanaan kebutuhan Pembiayaan seluruh kegiatan siswa Pengelolaan biaya dari dana yang ada
7	Evaluasi pertimbangan	Perencanaan dalam

	kegiatan yang di usulkan	pengawasan proses pembelajaran
--	--------------------------	--------------------------------

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel diatas, diketahui bahwa data tersebut menunjukkan implementasi perencanaan dalam manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabilatelah dilaksanakan dengan sangat baik

- b. pada tahap pengorganisasian di bagi tugas-tugas dan wewenang para tugas dan staf sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman. Pembagian tugastersebut menuntut profesionlitas dan komitmen yang tinggi terhadap pningkatan mutu madrasah yang tercermin pada pelaksanaan efektifitas proses belajar, kurikulum, fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, tenaga kependidikan di pengaruh oleh perencanaan yang terprogram sangat apik dan merata.

Tabel 2

Hasil Wawancara dan obsevasi tentang pelaksanaan pengorganisasian dalam manajemen pendidikan

No	Pengorganisasian	Implementasi
1	Pembagian kerja	Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Pembagian tugaskhusus PNS sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2	Struktur organisasi	Membuat dan menentukan struktur organisasi sesuai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab
3	Kelompok kerja formal dan informal	Pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan kemampuan (latar belakang pendidikan)
4	Perumusan dinamika	Rantai ketergantungan dan timbal balik setiap pekerja pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di ketahui pada tahap pengorganisasian, dilaksanakan dengan sangat baik, dimana dengan adanya implementasi manajemen pendidikan pada tahap pengorganisasian madrasah merumuskan pengorganisasian mulai tahap pembagian tugas ,wewenang dan tanggung jawab bagi seluruh pekerja di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabilabaik yangt PNS maupun Honorer dengan prosuder

rekrutmen bagi PNS melalui perencanaan kebutuhan Madrasah yang kemudian diajukan dan di organisir ke DEPAG pusat dan di adakan penyeleksian melalui rekrutmen tenaga kerja oleh DEPAG dan di berikan SK unthuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab. Adapun rekrutmen honorer dilakukan melakukan kebijakan madrasah berdasarkan kebutuhan yang mendesak dengan mengajukan ke DEPAG daerah untuk diberikan SK. Rekrutmen tenaga kerja ini dilkukan secara sistematis dan profesional yang mana semua itu berdampak pada mutu madrasah yang telah terkonsep, sehingga seluruh konsep dalam mutu madrasah dapat tercapai dengan sangat baik pula.

- c. Pada tahap penggerakkan dimulai dengan rekrutmen tenaga kerja berdasarkan kebutuhan sekolah pelaksanaan seluruh program kerja dan kegiatan sekolah memotivasi guru dan staf meningkatkan kompetensi diri, pengarahan kinerja guru dan staf yang baik, dan pada tahap ini terlihat terdapat pengaruh terhadap mutu madrasah. Berikut Wawancara dan Observasi tentang pelaksanaan penggerakan dalam manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila;

Tabel 3

Hasil Wawancara dan Obsevasi tentang pelaksanaan pergerakan dalam manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Oku Selatan

No	Penggerakan	Implementasi
1	Perintah dan intruksi	Perumusan dan pembuatan seluruh program kerja Rekrutmen tenaga kerjaberdasarkan kebutuhan sekolah
2	Petunjuk-petunjuk	Pengarahan setiap pelaksanaan program kerja
3	Pengarahan dan kelompok	Pengarahan dan kinerja guru dan staf yang baik Pembentukan kerja tim pada setiap bidang kerja serumpun
4	memotivasi	Memotivasiguru dan staf untuk meningkatkan kompetisi diri
5	Pengaruh kelompok pada motivasi	Dengan melakukan team work dalam memotivasi kinerja
6	Menentukan pelaksanaan kerja	Pelaksanaan seluruh program kerja dan kegiatan sekolah

Dalam melaksanakan kegiatan penggerakan tersebut kepala sekolah selalu mengadakan dialog atau komunikasi yang baik dengan

para guru maupun stafnya baik dan dengan cara pertemuan secara pribadi maupun dengan mengadakan rapat bersama.

- d. pada tahap pengawasan dilakukan bimbingan dan pengawasan kedisiplinan guru dan staf dalam menjalankan tanggung jawab, pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pengawasan dalam evaluasi kerja, pengawasan dalam pelaporan hasil evaluasi siswa, pengawasan dalam kegiatan siswa, bimbingan dan pengawasan setiap pengawasan, dan program kerja yang dilaksanakan, pengawasan laporan program secara objektif, memberikan langsung dan tegas atas kelalaian melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Berikut hasil wawancara dan observasi peneliti tentang pelaksanaan pengawasan dalam manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila;

Tabel 4

Hasil Wawancara dan observasi tentang pelaksanaan pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila

No	Pengawasan	Implementasi
1	Menilai pekerjaan	Bimbingan dan pengawasan, dan evaluasi kedisiplinan guru dan staf dalam menjalankan tanggung jawab
2	Pengawasan efektif	Bimbingan dan pengawasan setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan
3	Pengawasan menunjukkan dalam berbagai tindakan koreksi	Memberikan teguran langsung dan tegas atas kelalaian melaksanakan tugas dan tanggung jawab Pengawasan dan evaluasi kerja
4	Pengawasan kuantitas	Pengawasan dalam pelaporan hasil evaluasi siswa Pengawasan laporan program secara objektif
5	Pengawasan kualitas	Pengawasan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengawasan dalam kegiatan siswa
6	Pengawasan waktu	Pengawasan dalam pelaporan hasil evaluasi siswa pada jenjang waktu yang ditentukan Evaluasi kurikulum yang tercapai dan terlaksana Pengawasan laporan tenaga kependidikan pada jenjang waktu tertentu

7	Pengawasan biaya	Pengawasan dan laporan keuangan dalam pemasukan, pengeluaran, dan saldo Pengawasan dan laporan terhadap semua kebutuhan pembiayaan
8	Pengawasan menyeluruh	Seluruh pengawasan tersebut di atas

Fakta menunjukkan efektifitas manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila dapat dilihat dari aspek-aspek prestasi yang dimiliki Madrasa tersebut dimana terdapat kemampuan menampung masukan yang banyak, menghasilkan tamatan yang banyak dan bermutu dalam arti mampu bersaing dengan sekolah unggulan. Serta terlaksananya program pendidikan yang transparan, akuntabel efektif, dan partisipatif. Diawali dengan perencanaan yang melibatkan kepala TU, Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, dan perwakilan Guru untuk berpartisipasi. Serta dengan penggerakan yang transparan melalui sosialisasi terhadap seluruh aktivitas madrasah dengan mengadakan dialog dan komunikatif baik secara pertemuan pribadi maupun dengan mengadakan rapat bersama, disamping itu pengawasan yang akuntabel dan efektif secara objektif seperti teguran langsung kepada yang bersalah. Dan pengorganisasian yang efektif dengan menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab. Efektifitas implementasi manajemen pendidikan dapat dilihat pula dari sudut proses pendidikan yang meliputi motivasi belajar siswa yang relatif tinggi. Berdasarkan analisis tersebut semakin jelas, bahwa manajemen pendidikan Madrasah Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan mengimplementasikan 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penggerakan, 4) pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan.

Dari hasil temuan terkait penelitian ini, maka dapat disebutkan bahwa hasil yang di capai dalam implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan antara lain:

- 1) Kepala Sekolah MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan dapat mengimplemjenasikan manajemen pendidikan yang transparan, efektif, akuntabel, dan partisipatif.
- 2) Kualitas madrasah semakin meningkat
- 3) Madrasah semakin mempersiapkan dan mengembangkan profesionalitas dan sistem manajemen yang sistematis dan terprogram
- 4) Tenaga pendidikan bekerja secara team work dan berkomunikasi baik.
- 5) Budaya mutu yang selalu tertanam dan konsisten
- 6) Evaluasi terus menerus dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila telah diterapkan serta telah diusahakan dalam meningkatkan mutu madrasah. Yaitu manajemen yang transparan, efektif, akuntabel dan partisipatif dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen teori George Terry yang menjalankan fungsi manajemen pendidikan diawali dengan perencanaan seluruh program diantaranya perumusan visi, misi dan tujuan serta perencanaan peningkatan mutu madrasah di MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan. Sistem pengorganisasian dengan merekrut tenaga kerja yang profesional sesuai kebutuhan dan latar belakang pendidikan serta pengalaman, yang menunjang kerjasama antara pegawai melalui komunikasi dan komitmen yang berbudaya mutu, penggerakan dan pelaksanaan yang diawasi langsung oleh kepala sekolah dan jajarannya dengan evaluasi yang terus menerus dan berkelanjutan, yang ternyata merupakan upaya Madrasah Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan untuk meningkatkan mutu madrasah tersebut, dan penulis berkesimpulan bahwa keberhasilan implementasi manajemen pendidikan terhadap peningkatan mutu MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. 2022a. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Ari Supadi*.
- Ari Supadi. 2022b. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Kuncoro, Bagus, Ratna Novita Punggeti, Albertus Hengka Nove, Archisthea Amahoru, Rina Setyaningsih, Fitriah Handayani, and I. Putu Agus Dharma Hita. 2023. "EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6(4):2505-15.
- Mulyasa, H. Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah,

- Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Setyaningsih, Rina. 2020. "AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5(01). doi: 10.32332/riayah.v5i01.2304.
- Sri Hartati, Sulthan Syahril, Rina Setyaningsih. 2022. "IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN." 01(01):382-88.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- Weni Kurniawati, Rina Setyaningsih. 2022. "MANAJEMEN STRESS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8.